

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber literasi yang paling sering dikunjungi adalah perpustakaan.<sup>1</sup> Perpustakaan menjadi salah satu lembaga yang menampung ilmu pengetahuan baik yang tercetak maupun non cetak yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat. Perpustakaan menjadi pilar utama untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan masyarakat. Perpustakaan dijadikan wadah sebagai tempat pembelajaran sepanjang hayat bagi masyarakat. Perpustakaan mempunyai peran sosial yang penting sebagai repositori pengetahuan, pengembangan pendidikan, dan sebagai ruang komunitas fisik yang dapat diakses secara bebas.<sup>2</sup>

Salah satu fungsi perpustakaan adalah untuk menyebarluaskan informasi bagi masyarakat. Kehadiran perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Perpustakaan merupakan media untuk mencerdaskan masyarakat melalui koleksi yang dapat dijadikan sumber belajar bagi seluruh lapisan masyarakat. Perpustakaan

---

<sup>1</sup> Suhardi Suhardi, "Mobile Library Application Modeling For Strengthening Digital-Based Student's Reading Writing Interest," *Sinkron* 8, no. 1 (1 Januari 2023): 62–70, <https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i1.11922>.

<sup>2</sup> Disusun Oleh, Siti Aisyah "Strategi Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Skripsi" 2023. h. 18

ada untuk memfasilitasi masyarakat demi terwujudnya pembelajaran sepanjang hayat, seperti yang tercantum pada Undang-Undang No. 43 tahun 2007.<sup>3</sup>

Peran perpustakaan sebagai kontributor penting terhadap infrastruktur pengetahuan bukanlah hal baru. Sejak abad ke-19, perpustakaan Amerika telah melayani mereka yang ingin memperluas kehidupan pendidikan, rekreasi, dan budaya mereka.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, perpustakaan keliling hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan, yaitu untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Dengan adanya perpustakaan keliling dalam menyebarkan informasi, maka masyarakat akan mendapatkan tambahan ilmu dari informasi tersebut. Maka semakin banyak membaca, semakin banyak juga pengetahuan yang diperoleh.

Hal ini selaras dengan wahyu pertama dalam Islam yang diturunkan oleh Allah SWT adalah perintah membaca itu sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-‘Alaq (96): 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

---

<sup>3</sup> Roro Isyawati Permata Ganggi, “Peran Perpustakaan Keliling Kabupaten Semarang Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Di Desa Jetis Kecamatan Bandungan,” 2016, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22929/20966>. h. 2

<sup>4</sup> Richard E. Rubin dan Rachel G. Rubin, *Foundations of Library and Information Science* (American Library Association, 2020). h. 52

Pada ayat ini telah diterangkan bahwa *Iqra'* atau bacalah merupakan kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dari wahyu pertama. Sedemikian pentingnya kata *iqra'* ini, sehingga perlu diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin sedikit mengherankan ketika perintah tersebut di tujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca kitab-kitab sebelum turunnya Alqur'an, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya.

Perintah membaca (*iqra'*) pada surat itu terulang dua kali perintah kepada Rasulullah SAW, kemudian selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah wasilah untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis yaitu membaca. Dalam arti yang sempit, berupa membaca kata perkata dari huruf-huruf yang tertulis pada buku-buku atau kitab-kitab, maupun terminologis, yakni membaca dengan artian yang lebih, kompleks, menyeluruh, lebih luas, yaitu mengamati, menelaah, meneliti, mengobservasi alam semesta (*ayat al-kauniyah*).<sup>5</sup>

Quraish Shihab sebagai musafir kontemporer cenderung memahami *qara'a* itu dalam pengertian luas, seperti penegasannya bahwa kata dalam susunan yang tidak disebutkan obyeknya maka obyek yang dimaksudkan bersifat umum, mencakup segala yang dapat dijangkau oleh kata tersebut. Dalam Surat Al-'Alaq, obyek bacaan tidak disebut secara khusus. Sesuai dengan penegasan Quraish Shihab diatas perintah membaca yang dimaksud berkonotasi umum yakni membaca apa saja yang dapat

---

<sup>5</sup> Masykur Masykur dan Siti Solekhah, "Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)," *Wasathiyah : Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (20 Juni 2021): 72–87.

dibaca dan berguna, baik untuk diri si pembaca maupun umat manusia umumnya. Tidak peduli apakah yang dibaca itu tertulis atau tidak tertulis, seperti membaca atau meneliti alam semesta. Berdasarkan uraian diatas turunya perintah membaca tanpa menyebut objek becaan secara sksplisit pada wahyu pertama, dimaksudkan agar perintah tersebut berkonotasi luas sehingga dapat memuat pesan-pesan yang lebih kondusif dan kondisi umat memajukan kehidupan mereka di muka bumi ini.<sup>6</sup>

Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan pada perpustakaan umum yang disebut unit layanan perpustakaan keliling. Maksudnya agar perpustakaan keliling dapat memberikan layanan berkeliling (mobil) mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis.

Di Indonesia terdapat berbagai jenis perpustakaan keliling, namun secara garis besar berdasakan sarana yang dipakai Perpustakaan Nasional RI (2006), maka perpustakaan keliling dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu perpustakaan keliling terapung dan darat.

Perpustakaan yang mempergunakan sarana kapal motor. Daerah pelayanan perpustakaan ini adalah daerah yang dialiri sungai atau daerah pantai yang hanya mungkin untuk dialayani dengan kendaraan yang dapat melalui air. Perpustakaan keliling yang memberikan layanan mempergunakan kendaraan beroda dua, roda

---

<sup>6</sup> Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi," 2018. h. 78

empat dan roda enam, seperti sepeda pintar, motor pintar, mobil perpustakaan keliling (MPK), dan Perpustakaan Elektronik Keliling (Pusteling).<sup>7</sup>

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menggunakan jenis Perpustakaan Keliling Darat (*Mobile Library*) karena Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru tersebut terletak di tengah kota.

Salah satu tantangan yang akan dihadapi perpustakaan keliling adalah bagaimana menyediakan koleksi yang terbatas kepada masyarakat yang haus akan informasi dan dalam jam layanan yang terbatas juga. Mengingat pesatnya laju informasi, perpustakaan keliling perlu berperan lebih aktif dalam menyebarkan informasi tersebut dalam berbagai bentuk, terutama dalam bentuk buku (tercetak). Oleh karena itu, pemilihan koleksi untuk perpustakaan keliling sebenarnya perlu dilakukan dengan lebih profesional.

Adapun kendala yang sering di hadapi oleh perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah mobil yang dipakai sudah tidak layak pakai, sering mogok, banyak badan mobil yang berkarat, harus rutin di servis dan dijaga perawatannya. Karena mobil untuk perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru itu merupakan mobil pemberian dari

---

<sup>7</sup> Fatmawati A. Rakib, "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 4 (7 November 2013), h. 4 <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2977>.

Perpustakaan Nasional RI, diberikan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru pada tahun 2005 dan 2010 dan sekarang sudah tahun 2024.

Dengan adanya perpustakaan keliling tersebut, sangat membantu dalam membuat angka kunjungan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru meningkat drastis. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru merupakan sebuah instansi Perpustakaan Nasional, yang mana instansi tersebut mempunyai misi membantu Perpustakaan Nasional dalam mencapai visi, misi, dan tujuan perpustakaan, yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Salah satu layanan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang masih aktif dari dulu adalah perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan salah satu program utama yang ada di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Karenanya, berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Peran Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru”**.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi istilah yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

1) Peran

Peneliti mengartikan kata “peran” dalam penelitian ini adalah pengaruh. Jadi, seberapa besar pengaruh perpustakaan keliling untuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah kota Banjarbaru.

2) Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling atau yang biasa disebut dengan perpustakaan berjalan adalah perpustakaan yang bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk memberikan kesempatan membaca kepada masyarakat.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah peran dan kendala perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada pada fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui peran dan kendala perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

## **E. Signifikansi Penelitian**

### **1. Signifikansi Ilmiah**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi tambahan yang dapat memberikan pengembangan ilmu kepada peneliti dan pembaca mengenai peran perpustakaan keliling. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

### **2. Signifikansi Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pustakawan agar dapat selalu memaksimalkan peran perpustakaan keliling sehingga masyarakat yang berhalangan ke perpustakaan dapat merasakan rasanya membaca seperti di perpustakaan, terutama pada anak-anak.

## **F. Penelitian Terdahulu**

### **1. Septi Lestari. 2017.**

Skripsi ini berjudul "*Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Di SD Kwarasan Gunungkidul*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan budaya membaca siswa di SD Kwarasan Gunungkidul.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan budaya membaca siswa di SD Kwarasan Gunungkidul meliputi (1) sebagai penghubung antara sumber informasi melalui pengetahuan yang terdapat dalam koleksi, (2) menjalin komunikasi antar sesama pemakainya, (3) menyediakan berbagai bahan bacaan sesuai dengan keinginan pemustaka, (4) sebagai fasilitator yang memfasilitasi peminjaman dan pengembalian koleksi, mediator dan motivator untuk pemustakanya, (5) sebagai lembaga pendidikan nonformal melalui pembelajaran secara mandiri, dan (6) sebagai barometer dilihat dari segi intensitas kunjungan, keterampilan siswa, pengembangan layanan serta peminjaman dan pengembalian koleksi.<sup>8</sup>

## **2. Nadya Novyan Hidayati. 2021.**

Skripsi ini berjudul "*Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kendala dalam menjalankan pelayanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur.

---

<sup>8</sup> Disusun Oleh, Septi Lestari "Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Di SD Kwarasan Gunungkidul Skripsi" 2017. 74-75

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya dalam memotivasi dan meningkatkan minat baca anak.<sup>9</sup>

### **3. Rivantus Santi, Wayan Wiryawan dan Wayan Kandia. 2021.**

Jurnal ini berjudul "*Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Tabanan*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dan faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tabanan.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan peranan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tabanan untuk meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum atau tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen, membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada publik luas, meningkatkan minat baca dan meningkatkan cinta buku pada masyarakat, dan mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam

---

<sup>9</sup> Disusun oleh, Nadya Novyan Hidayati "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur" 2021. h. 11

meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat. Lalu, faktor pendukung layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tabanan mulai dari jenis koleksi yang ditawarkan, layanan yang diberikan pustakawan serta jumlah mobil perpustakaan keliling yang lebih dari cukup. Sedangkan faktor penghambat jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya berlangsung 1 kali dalam sebulan, serta tenaga pelayanan yang berjumlah 3 orang tidak sebanding dengan jumlah armada yang berjalan sebanyak 1 buah mobil layanan perpustakaan keliling.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat dikatakan bahwa sudah ada beberapa penelitian yang berfokus pada peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah berfokus pada peran perpustakaan keliling itu sendiri. Maksudnya adalah seberapa besar peran atau pengaruh perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru, apakah ada dampak dengan ada atau tidaknya perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru.

## **G. Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, alasan

---

<sup>10</sup> Rivantus Santi, "Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Tabanan," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan* 3, no. 1 (27 Agustus 2021): 67–67.

memilih judul, dan sistematika penulisan. Bab II Kajian Teori, bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, pemilihan informan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan. Bab IV berisikan laporan dan hasil penelitian. Terakhir Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran yang disampaikan oleh peneliti.